# PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA DAN KUALITAS LAYANAN TERHADAP PENYALURAN KREDIT PADA PT BPR NUSUMMA JATIM CABANG JOMBANG

**[1)] Ita Rahmawati, [2)] Lailatus Sa'adah, [3)] Yunaidah**

[1) 2)] Dosen Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah
Tambak beras Jl. Garuda No. 9, Jombang
Email: ita.rahma@yahoo.co.id, lailatus@unwaha.ac.id
[3)] Mahasiswi Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah
Tambak beras Jl. Garuda No. 9, Jombang
Email: ndutyuna@gmail.com

***ABSTRACT***

*The variety of interest rates offered allows customers to choose to take banking credit then the good quality of service by the bank will give customers consideration in taking credit. The objectives of the study are (1) To find out and explain the effect of interest rates on lending, (2) To find out and explain the effect of service quality on lending, (3) To determine the effect of interest rates and service quality together on lending. The approach of this research is to use quantitative methods. The sample taken was 109 customers of PT BPR Nusumma Jatim Jombang Branch. The results showed that (1) There is no effect of interest rates on lending, (2) There is an influence of service quality on lending, (3) There is an influence of interest rates and service quality on lending.*

***Keywords:*** *Interest Rate, Quality of Service, Lending.*

**ABSTRAK**

Beragamnya tingkat suku bunga yang ditawarkan membuat nasabah bisa memilih untuk mengambil kredit perbankan kemudian kualitas layanan yang baik oleh perbankan akan memberikan nasabah pertimbangan dalam mengambil kredit. Tujuan penelitian adalah (1) Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh tingkat suku bunga terhadap penyaluran kredit, (2) Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh kualitas layanan terhadap penyaluran kredit, (3) Untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga dan kualitas layanan secara bersama-sama terhadap penyaluran kredit. Pendekatan penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuantitatif. Sampel yang diambil adalah nasabah PT BPR Nusumma Jatim Cabang Jombang sejumlah 109 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Tidak ada pengaruh tingkat suku bunga terhadap penyaluran kredit, (2) Ada pengaruh kualitas layanan terhadap penyaluran kredit, (3) Ada pengaruh tingkat suku bunga dan kualitas layanan terhadap penyaluran kredit.

**Kata kunci:** Tingkat Suku Bunga, Kualitas Layanan, Penyaluran Kredit.

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

BPR Sesuai UU Perbankan merupakan salah satu jenis bank yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dan menyalurkan kredit. Kredit merupakan sumber pendapatan utama bagi BPR guna kesinambungan usahanya, sehinggah BPR harus senantiasa menjaga kualitas kreditnya. Untuk itu, dalam pemberian kredit, BPR harus menerapkan prinsip kehati-hatian dan asas-asas kredit yang sehat agar kualitas kreditnya dengan baik maka, hal tersebut akan mempengaruhi kinerja BPR khususnya kinerja keuangan yang dapat mengakibatkan kemampuan BPR untuk memenuhi kewajibannya kepada nasabah penyimpan menjadi terganggu. Oleh karena itu, agar penerapan prinsip kehati-hatian dan asas-asas kredit yang sehat tersebut dilaksanakan secara konsisten maka BPR

harus memiliki Pedoman Kebijakan Kredit BPR (PKPB).

Secara umum jenis-jenis kredit adalah kredit dilihat dari segi kegunaan, atas dasar tujuan penggunaan dananya oleh debitur, kredit dapat dibedakan menjadi kredit modal kerja (KMK), kredit investasi dan kredit konsumtif. Kredit dilihat dari segi sudut jangka waktu, yaitu kredit jangka pendek (*Short Term Loan*), kredit jangka menengah ( *Medium Term Loan*) dan kredit jangka panjang ( *Long Term Loan*). Kredit dilihat dari segi sector usaha yaitu kredit pertanian, kredit peternakan, kredit profesi, kredit perumahan dan sektor-sektor lainnya.

Tingkat suku bunga adalah harga yang harus dibayar bank atau peminjam lainnya untuk memanfaatkan uang selama jangka waktu tertentu. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa suku bunga adalah balas jasa yang akan diterima kemudian atas pengorbanan yang dilakukan atau dengan kata lain suku bunga merupakan harga dari penggunaan uang atau sebagai sewa penggunaan uang dalam jangka waktu tertentu.

Besarnya suku bunga kredit sangat dipengaruhi oleh besarnya suku bunga simpanan. Semakin besar atau semakin mahal suku bunga simpanan, maka semakin besar pula suku bunga pinjaman dan sebaliknya. Disamping suku bunga simpanan, pengaruh besar kecilnya bunga pinjaman juga dipengaruhi oleh keuntungan yang diambil, biaya operasional yang dikeluarkan, cadangan resiko kredit macet, pajak serta pengaruh lainnya. Beragamnya tingkat suku bunga yang ditawarkan membuat nasabah bisa memilih untuk mengambil kredit perbankan atau tidak.

Faktor eksternal terakhir yang berpengaruh terhadap keputusan penyaluran kredit adalah kualitas pelayanan. Kualitas layanan merupakan tingkat layanan yang diharapkan konsumen (*expected service*) terhadap tingkat layanan yang diterima (*perceived services*). Kualitas pelayanan menurut Wykof dalam Tjiptono (2007:59) adalah tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan tersebut untuk memenuhi keinginan nasabah. Pendekatan teori penyaluran kredit dapat dikaitkan dengan kualitas pelayanan yakni pemberian kualitas pelayanan yang baik oleh perbankan akan memberikan nasabah pertimbangan dalam mengambil kredit.

Penyaluran kredit yang diberikan oleh pihak perbankan juga mempengaruhi nasabah dalam mengambil kredit perbankan. Penyaluran kredit menurut I Wayan Sudirman (2013:37) penyaluran kredit adalah bentuk penyaluran dana bank yang sah atau legal karena berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam anatara bank dengan peminjam yang mewajibkan melunasi hutangnya sesua dengan jangka waktu tertentu dengan memberikan bunga, imbalan atau pembagian hasil usaha.

Dengan adanya permasalahan diatas maka dapat dijelaskan bahwa beragamnya tingkat suku bunga yang ditawarkan membuat nasabah bisa memilih untuk mengambil kredit perbankan atau tidak kemudian kualitas layanan yang baik oleh perbankan akan memberikan nasabah pertimbangan dalam mengambil kredit.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Kualitas Pelayanan terhadap Penyaluran Kredit PT BPR Nusumma Jatim Cabang Jombang.

### 1.2 Tujuan Penelitian

a. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh tingkat suku bunga terhadap penyaluran kredit
b. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh kualitas layanan terhadap penyaluran kredit

c. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh tingkat suku bunga dan kualitas layanan secara bersama-sama terhadap penyaluran kredit

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 LANDASAN TEORI

#### 2.1.1 Suku Bunga

Menurut Sunariyah (2013:80), suku bunga adalah harga dari pinjaman. Suku bunga dinyatakan sebagai presentase uang pokok per unit waktu. Bunga merupakan suatu ukuran harga sumber daya yang digunakan oleh debitur yang harus dibayarkan kepada kreditur. Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2014:165), factor-faktor yang dapat menentukan suku bunga terbagi atas dua factor, yaitu internal dan eksternal. Faktor internal meliputi biaya bunga bank, biaya operasi dan kondisi internal lainnya, sedangkan factor eksternal adalah pendapatan nasional, jumlah uang beredar, ekspetasi inflasi dan lainnya.

Adapun fungsi bunga dalam perekonomian adalah sebagai berikut :

a. Membantu mengalirnya tabungan berjalan kearah investasi guna mendukung pertumbuhan perekonomian.
b. Mendistribusikan jumlah kredit yang tersedia, pada umumnya memberikan dana kredit kepada proyek investasi yang menjanjikan hasil tertinggi.
c. Menyeimbangkan jumlah uang beredar dengan permintaan akan uang dari suatu negara.
d. Merupakan alat penting menyangkut kebijakan pemerintah melalui pengaruhnya terhadap jumlah tabungan dan investasi.

#### 2.1.2 Kualitas Layanan

Menurut Lewis dan Boomas (dalam Tjiptono, 2012) menyatakan kualitas layanan adalah penilaian harapan konsumen terhadap penyaluran jasa yang diperoleh. Menurut Kotler (2012) kualitas layanan merupakan tingkat layanan yang diharapkan konsumen (expected service). Kualitas layanan menurut Goestch dan Davis (dalam Tjiptono,2012) adalah kondisi yang diharapkan terpenuhi terhadap suatu produk barang dan jasa.

Menurut Zetthhaml, Parasuraman dan Berry (dalam Hardiansyah, 2011) kualitas layanan terdiri dari lima dimensi, yaitu :

a. *Tangibles*, adalah segala aspek yang terlihat yang terdiri dari keadaan fisik, fasilitas, perlengkapan dan sarana prasarana yang terlihat yang digunakan untuk melayani konsumen.
b. *Reliability* (kehandalan), yaitu kemampuan dalam melayani konsumen secara cepat dan tepat perihal permasalahan yang dihadapi oleh konsumen sesuai dengan waktu yang telah dijanjikan.
c. *Responsivennes (keikutsertaan)*, yaitu sikap karyawan yang sigap membantu permasalahan yang dihadapi konsumen secara tepat dan cepat.
d. *Assurance* (jaminan), yaitu kemampuan suatu perusahaan yang diaplikasikan oleh para karyawannya dalam memberikan pelayanan kepada konsumen sehingga konsumen merasa aman dalam bertransaksi. Hal ini dilakukan dengan cara menanamkan kepercayaan konsumen kepada perusahaan.
e. *Empathy*, yaitu sikap kepedulian yang diberikan perusahaan kepada konsumen melalui karyawannya berupa perhatian lebih, komunikasi yang mendalam dalam pelayanan terhadap konsumen.

#### 2.1.3 Penyaluran Kredit

Menurut I Wayan Sudirman (2013:37) penyaluran kredit adalah bentuk penyaluran dana bank yang sah atau legal karena berdasarkan persetujuan atau kesepakatan

pinjam meminjam anatara bank dengan peminjam yang mewajibkan melunasi hutangnya sesua dengan jangka waktu tertentu dengan memberikan bunga, imbalan atau pembagian hasil usaha.

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Jenis Penelitian

Peneltian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Menurut Arikunto (2013:4) penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.

### 3.2 Variabel Penelitian

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat suku bunga dan kualitas layanan sedangkan variabel terikat adalah penyaluran kredit.

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini populasi di ambil dari data primer yang berjumlah 150 orang adalah nasabah PT BPR Nusumma Jatim Cabang Jombang. Penentuan besarnya sampel dalam penelitian ini berjumlah 109 orang dengan menggunakan rumus slovin. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *Non Probability sampling* adalah teknik yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2015:84).

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang terjadi pada subjek penelitian untuK memperoleh data yang valid. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode pengumpulan data yakni: observasi, kuesioner, dokumentasi.

### 3.5 Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

Pengolahan data adalah manipulasi dari data kedalam bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti berupa suatu informasi. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode pengolahan data yakni: *editing, coding, scoring,* tabulasi.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh antara tingkat suku bunga dan kualitas layanan terhadap penyaluran kredit.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian prasyarat analisis yang dilakukan sebelum melakukan analisis regresi linear berganda. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji linieritas yang dilakukan menggunakan bantuan computer program *SPSS 26 for Windows*.

#### 4.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

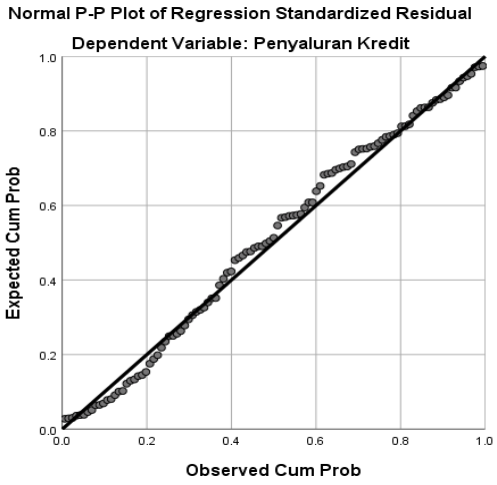


**Gambar 1. Hasil Uji Normalitas**

Dari grafik diatas, terlihat titik-titik menyebar disekitas garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis. Maka model regresi layak untuk prediksi penyaluran kredit berdasarkan variabel independennya.

### 4.1.2 Uji Multikolinieritas

Uji multilinearitas digunakan mengetahui besarnya interkorelasi antar variabel bebas dalam penelitian ini. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat masalah multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya miltikolinearitas dapat dilhat pada nilai VIF *(Variance Inflation Factor)* antara variabel bebas,. Selanjutnya hasil perhitungan dibandingkan, apabila nilai VIF dari masing-masing variabel tidak lebih dari 5, maka dapat dipastikan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients[a]

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | | Collinearity Statistics | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | T | Sig. | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 19.515 | 4.166 | | 4.685 | .000 | | |
| | Tingkat Suku Bunga | .071 | .087 | .091 | .825 | .411 | .631 | 1.585 |
| | Kualitas Layanan | .319 | .094 | .374 | 3.397 | .001 | .631 | 1.585 |

a.Dependent Variable: Penyaluran Kredit

Sumber : Data primer diolah, 2022.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil nilai VIF dari variabel tingkat suku bunga dan kualitas layanan tidak lebih dari 5, sehingga dapat disimpulkan penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

### 4.1.3 Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dependen dan variabel independen memiliki hubungan yang linier. Linier ini dapat diartikan hubungan yang bersifat negative atau positif. Apakah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independent tersebut linear atau tidak, dapat dilihat pada nilai signifikasi.

**Tabel 2. Hasil Uji Liniearitas Variabel Tingkat Suku Bunga (X1)**

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Penyaluran Kredit * Tingkat Suku Bunga | Between Groups | (Combined) | 223.852 | 17 | 13.168 | 1.835 | .035 |
| | | Linearity | 88.763 | 1 | 88.763 | 12.367 | .001 |
| | | Deviation from Linearity | 135.090 | 16 | 8.443 | 1.176 | .302 |
| | Within Groups | | 653.139 | 91 | 7.177 | | |
| | Total | | 876.991 | 108 | | | |

Sumber : Data primer diolah, 2022

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikasi pada Linearity sebesar 0,302. Karena signifikasi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel tingkat suku bunga dan penyaluran kredit terdapat hubungan yang linear.

**Tabel 3. Hasil Uji Liniearitas Variabel Kualitas Layanan (X2)**

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Penyaluran Kredit * Kualitas Layanan | Between Groups | (Combined) | 262.306 | 14 | 18.736 | 2.865 | .001 |
| | | Linearity | 161.582 | 1 | 161.582 | 24.710 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | 100.724 | 13 | 7.748 | 1.185 | .303 |
| | Within Groups | | 614.685 | 94 | 6.539 | | |
| | Total | | 876.991 | 108 | | | |

Sumber : Data primer diolah, 2022.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikasi pada Linearity sebesar 0,303. Karena signifikasi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel tingkat suku bunga dan penyaluran kredit terdapat hubungan yang linear.

### 4.1.4 Uji Autokorelasi

Metode yang biasa digunakan untuk mendeteksi autokorelasi salah satunya adalah dengan menggunakan uji *Durbin Watson*, yaitu membandingkan hasil uji durbin Watson dengan tabel *Durbin Watson*. Autokorelasi tidak akan terjadi jika nilai *Durbin Watson* berkisar antara 1,5 sampai dengan 2,5.

**Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary[b]

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | .435[a] | .189 | .174 | 2.590 | 1.219 |

a. Predictors: (Constant), Kualitas Layanan, Tingkat Suku Bunga
b. Dependent Variable: Penyaluran Kredit

Sumber : Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel hasil pengujian diatas dapat dilihat bahwa hasil nilai *Durbin Watson* yang dihasilkan adalah 1,729. Hasil tersebut menunjukkan penelitian ini tidak terjadi masalah autokorelasi, karena autokorelasi tidak terjadi jika nilai *Durbin Watson* berkisar antara 1,5 sampai 2,5.

### 4.1.5 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

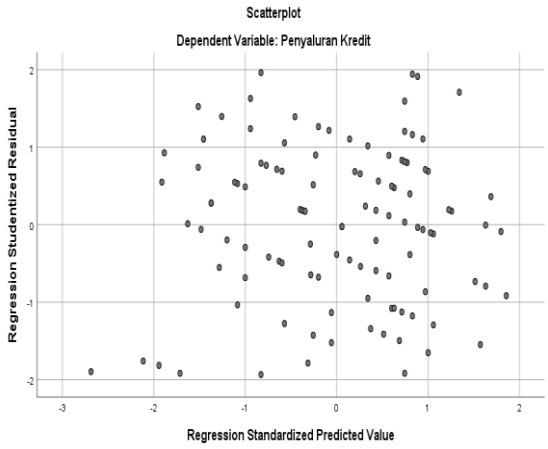


**Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan gambar diatas terlihat titik-titik tersebut tidak membentuk sebuah pola tertentu atau titik-titik tersebut menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah sumbu Y.Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layal untuk memprediksi penyaluran kredit berdasarkan variabel independennya.

## 4.2 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel predictor (variabel bebas) terhadap variabel terikat.

**Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients[a]

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | T | Sig. |
| 1 | (Constant) | 19.774 | 4.117 | | 4.802 | .000 |
| | Tingkat suku bunga | .065 | .087 | .083 | .746 | .457 |
| | Kualitas layanan | .321 | .095 | .377 | 3.378 | .001 |

a. Dependent Variable: penyaluran Kredit

Sumber : Data primer diolah, 2022

Persamaan regresi berganda :

Y = a + b1X1 + b2X2

Y = 19,774 + 0,065 X1 + 0,321 X2

Berdasarkan persamaan tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstansta sebesar 19,774 dapat diartikan apabila nilai variabel tingkat suku bunga dan kualitas layanan dianggap nol. Maka nilai penyaluran kredit sebesar 19,774.
2. Nilai koefisien regresi variabel tingkat suku bunga sebesar 0,065 artinya setiap peningkatan satu satuan pada variable tingkat suku bunga akan meningkatkan penyaluran kredit sebesar 0,065. Sebaliknya penurunan satu satuan pada variabel tingkat suku bunga akan menurunkan penyaluran kredit sebsar 0,065 dengan asumsi variabel lainnya tetap.
3. Nilai koefisien regresi variabel kualitas layanan sebesar 0,321 artinya setiap peningkatan satu satuan pada variabel kualitas layanan akan meningkatkan penyaluran kredit di PT BPR Nusumma Jatim Cabang Jombang sebesar 0,321. Sebaliknya penurunan satu satuan pada variabel kualitas layanan akan menurunkan penyaluran kredit di PT BPR Nusumma Jatim Cabang Jombang sebsar 0,321 dengan asumsi variabel lainnya tetap.

## 5.3 Uji Hipotesis

### 5.3.1 Uji Hipotesis Parsial t

Pengujian hipotesis dengan Uji T dalam penelitian ini dengan melihat nilai probabilita (sig). Apabila nilai sig < 0,05 maka Ha diterima dan Ho ditolak artinya variabel bebas secara parsial mempengaruhi variabel terikat.

**Tabel 6. Hasil Uji t**

Coefficientsa

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | 19.774 | 4.117 | | 4.802 | .000 |
| | Tingkat suku bunga | .065 | .087 | .083 | .746 | .457 |
| | Kualitas layanan | .321 | .095 | .377 | 3.378 | .001 |

a. Dependent Variable: penyaluran Kredit

Sumber : Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas, penjelasan hasil Uji T untuk masing-masing variabel bebas sebagai berikut ini :

1. Variabel Tingkat Suku Bunga
   Variabel tingkat suku bunga memiliki tingkat signifikasi sebesar 0,457. Hasil Uji T variabel tingkat suku bunga tersebut menyatakan bahwa nilai sig 0,457 > 0,05 maka Ha ditolak Ho diterima artinya variabel tingkat suku bunga secara parsial tidak signifikan mempengaruhi variabel penyaluran kredit.
2. Variabel Kualitas Layanan
   Variabel kualitas layanan memiliki tingkat signifikasi sebesar 0,001. Hasil Uji T variabel tingkat suku bunga tersebut menyatakan bahwa nilai sig 0,001 < 0,05 maka Ha diterima Ho ditolak artinya variabel kualitas layanan secara parsial signifikan mempengaruhi variabel penyaluran kredit.

### 5.3.2 Uji Hipotesis Anova F

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis secara simultan dilakukan dengan melihat angka probabilita (sig). Apabila probabilita <

0,05, maka Ha diterima dan Ho ditolak artinya variabel bebas secara simultan mempengaruhi variabel terikat.

**Tabel 7. Hasil Uji F**

ANOVA[a]

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | 165.323 | 2 | 82.661 | 12.312 | .000[b] |
| | Residual | 711.668 | 106 | 6.714 | | |
| | Total | 876.991 | 108 | | | |

a. Dependent Variable: penyaluran Kredit

b. Predictors: (Constant), Kualitas layanan, Tingkat suku bunga

Sumber : Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai probabilita (sig) dari Uji F sebesar 0,00 < 0,05, maka Ha diterima dan Ho ditolak yang artinya variabel bebas yang meilputi : tingkat suku bunga dan kualitas layanan secara simultan signifikan mempengaruhi variabel terikat yaitu penyaluran kredit.

### 5.4 Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi (R) suatu ukuran untuk mengukur tingkat keeratan antara variabel bebas dan variabel terikat. Nilai korelasi hanya menunjukkan derajat keeratan tidak menunjukkan hubungan sebab akibat.

**Tabel 8. Hasil Analisis Kefisien Korelasi (R)**

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | .434[a] | .189 | .173 | 259.111 |

a. Predictors: (Constant), Kualitas layanan, Tingkat suku bunga

Sumber : Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas nilai koefisien korelasi sebesar 0,434. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat suku bunga dan kualitas layanan secara bersama mempunyai hubungan yang sangat kuat terhadap penyaluran kredit karena nilai korelasi berkisar antara -1 sampai +1, sehingga nilai R menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan penyaluran kredit impulsive dengan dua variabel adalah kuat.

Koefisien determinasi $R^2$ pada intinya mengukur kadar pengaruh (dominasi) variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 dan 1 atau $0 < R^2 < 1$. Nilai koefisien determinasi yang lebih kecil, berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel tidak bebas terbatas. Nilai koefisien determinasi yang mendekati 1. Berarti variabel bebas memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memperkirakan variasi pada variabel tidak bebas.

Hasil uji koefisien determinasi ($R^2$) pada koefisien ini diperoleh nilai $R^2$ sebesar 0,189 yang berarti bahwa 18,9% penyaluran kredit di PT BPR Nusumma Jatim Cabang Jombang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga dan kualitas layanan. Sedangkan sisanya (81,1%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

## 5. KESIMPULAN

### 5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis data yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka penelitian ini menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit di PT BPR Nusumma Jatim Cabang Jombang. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil Uji T variabel tingkat suku bunga tersebut menyatakan bahwa nilai sig 0,457 > 0,05, artinya variabel tingkat suku bunga secara parsial tidak signifikan mempengaruhi variabel penyaluran kredit.
2. Kualitas layanan berpenagruh terhadap penyaluran kredit di PT BPR Nusumma Jatim Cabang Jombang. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil Uji T variabel

tingkat suku bunga tersebut menyatakan bahwa nilai sig 0,001 < 0,05, artinya variabel kualitas layanan secara parsial signifikan mempengaruhi variabel penyaluran kredit.

3. Variabel tingkat suku bunga dan kualitas layanan secara bersama-sama signifikan mempengaruhi variabel penyaluran kredit di PT BPR Nusumma Jatim Cabang Jombang. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai uji F sebesar 0,00 < 0,05. Hasil uji koefisien determinasi ($R^2$) pada koefisien ini diperoleh nilai $R^2$ sebesar 0,189 yang berarti bahwa 18,9% penyaluran kredit di PT BPR Nusumma Jatim Cabang Jombang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga dan kualitas layanan. Sedangkan sisanya (81,1%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

A. Parasuraman, V. A. (2011). A

Conceptuan Model Of Service Quality And Its Implication For Future Research. Journal Of Marketing, Volume 49.

Batjo, G. (2017). Pedoman Pelaksanaan Kredit PT BPR Nusumma Jatim. Jombang.

Goetsch, D. (n.d.). Quality management fourth edition. cram101, incorporated.

Ikatan, B. I. (2014). Memahami Bisnis Bank. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.

Kotler. (2012). Prinsip-Prinsip Pemasaran. Jakarta: Erlangga.

Lewis, B. (2012). The marketing aspek of service quality. america marketing the association chicago.

Riadi, M. (2013). Penilaian atau Analisis Kredit.

Sa'adah, L. (2019). Analisis Data Statistik dengan Aplikasi IBM 26 & EVIEWS 10. LPPM UNIVERSITAS KH.A. WAHAB HASBULLAH.

Sa'adah, L. (2021). Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis. Jombang: LPPM UNIVERSITAS KH. A. WAHAB HASBULLAH.

Sinungan, M. (2003). Manajemen Dana Bank. PT Bumi Aksara.

Sofyan, M. (2016). Pengaruh Suku Bunga Kredit Modal Kerja, Capital adequacy Ratio dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Kredit Modal Kerja. 126.

Sudirman, I. W. (2013). Manajemen Perbankan. Kencana.

Sugiyono. (2013). Metodologi Penelitian Kuantitatif, kualitatif. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alphabet.

Sunariyah. (2013). Pengantar Pengetahuan Pasar Modal (Edisi 6). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Suprapto, E., & Siti Puryandani. (2020). Analisis Pengaruh Kualitas Layanan, Suku Bunga, Pendapatan dan Pendidikan Terhadap Keputusan Nasabah Mengambil Kredit Produktif di Bank Jateng Capem Magersari. Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis.

Taswan. (2012). Akuntansi Perbankan, Edisi III. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Tjiptono. (2017). Mengukur Kualitas Layanan. Yogyakarta: Andi Offset.

Yuni, R. (2019). Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di LQ45 Bursa Efek Indonesia. Jurnal Media Akuntansi.

Website :

https://apprasetyo.id/risikokredit/. (n.d.).

https://ardra.biz/topik/pengertian-bunga-kredit-sliding-rate/. (n.d.).

https://banknusumma.co.id/pinjaman/. (n.d.).

https://www.cermati.com/artikel/amp/penggolongan-kualitas-kredit-dan-cara-menghindari-kredit-macet. (n.d.).

https://www.kreditpedia.net/pengertian-kredit-unsur-fungsi-dan-jenis/. (n.d.).

https://www.pinhome.id/kamus-istilah-properti/floating-rate/. (n.d.).